

**ANALISIS KONVERGENSI PENDAPATAN PER KAPITA  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Skripsi :**

**RIZKY OKTAPIANI**

**01021281823086**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS KONVERGENSI PENDAPATAN PER KAPITA DI PROVINSI**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Oktapiani  
Nim : 01021281823086  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

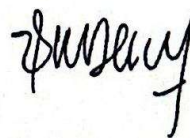
14 / 12 / 23



Tanggal :

Ketua : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Tanggal : 15 / 12 / 2023



Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS DETERMINAN KONVERGENSI PENDAPATAN DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Oktapiani  
Nim : 01021281823086  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Skripsi  
Palembang, 11 Januari 2024

Ketua

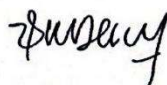
Anggota

Anggota



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 19700716200812015

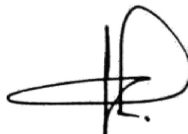


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-11-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Oktapiani  
Nim : 01021281823086  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Konvergensi Pendapatan Per Kapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si  
Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Juli 2024

Yang memberi pernyataan,



Rizki Oktapiani

Nim : 01021281823086



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

**“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkn pepohon, melainkan menguji kekuatan akarnya.”**

### **Ku Persembahkan Kepada :**

- **Allah swt**
- **Kedua orang tua ku**
- **Saudarah saudarah ku**
- **Almamaterku**

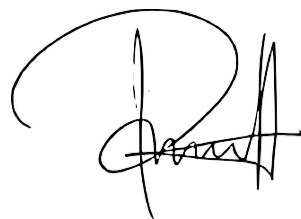
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Konvergensi Pendapatan Per-kapita Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**” Skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menggelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulisan menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun saat diharapkan penulis, semoga tulisan ini memberi manfaat dari berbagai pihak yang membacanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 12 Juli 2024

Penulis



Rizky Oktapiani

Nim. 01021281823086

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan saran, waktu dan bimbingannya selama menempuh pendidikan sampai terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan saran dan kritik selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Teristimewa kepada Orang Tua saya tercinta yaitu Bapak H. Firman Senadi S.H., M.Si dan Ibu Hj. Rindayani yang sanantiasa mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan, dan Terima kasih kepada kakak saya Anisyah Ferina S.E, dan kedua adik saya Nabillah Hidayah Sari dan M. Fathir Az-zariyat Firman.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Palembang, 12 Juli 2024

Penulis



Rizki Oktapiani

Nim : 01021281823086

## ABSTRAK

### ANALISIS KONVERGENSI PENDAPATAN PER KAPITA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

**Rizky Oktapiani; Azwardi; Anna Yulianita**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pajak Daerah dan Pengangguran Terbuka terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta serta mengetahui terjadinya konvergensi beta absolut dan kondisional Pendapatan Per Kapita Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data time series tahunan dari tahun 2015 sampai 2022 dan meneliti 6 Kabupaten sehingga penelitian ini menggunakan data panel dengan bantuan aplikasi Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, variabel pajak daerah memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten atau Kota di daerah Istimewa Yogyakarta dan Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh negatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi Konvergensi Beta Absolut dan Kondisional.

**Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pajak Daerah, Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto, Konvergensi Beta Absolut, Konvergensi Beta Kondisional**

Ketua



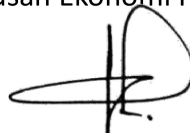
Prof. Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si  
NIP. 19700716200812015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304602010121001



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF PER CAPITA INCOME CONVERGENCE IN THE PROVINCE OF THE PREFERENTIAL REGION OF YOGYAKARTA

By :

**Rizky Oktapiani; Azwardi; Anna Yulianita**

This study analyzes the effect of Human Development Index, Regional Taxes and Open Unemployment on Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities in the Special Region of Yogyakarta and determines the occurrence of absolute and conditional beta convergence of Per Capita Income of the Special Region of Yogyakarta Province. This study uses annual time series data from 2015 to 2022 and examines 6 Regencies so that this study uses panel data with the help of the Eviews 10 application. The results of this study indicate that the Human Development Index variable has a positive effect on Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities in the Special Region of Yogyakarta, regional tax variables have a positive effect on Gross Regional Domestic Product of Regencies or Cities in the Special Region of Yogyakarta and Open Unemployment has a negative effect on Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities in the Special Region of Yogyakarta. This study also shows that Regencies/Cities in the Special Region of Yogyakarta experience Absolute and Conditional Beta Convergence.

**Key Words: Human Development Index, Regional Tax, Open Unemployment, The Gross Regional Domestic Product, Absolute Convergence, Beta Conditional Convergence.**

Ketua



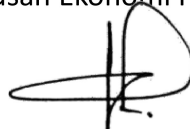
Prof. Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si  
NIP. 19700716200812015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304602010121001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rizki Oktapiani  
Nim : 01021281823086  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah  
Judul : Analisis Konvergensi Pendapatan Per Kapita Di Provinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta


Telat kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditem patkan pada lembar abstrak.

Ketua



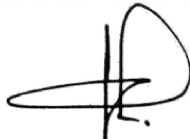
Prof. Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

Palembang, 12 Juli 2024  
Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si  
NIP. 19700716200812015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304602010121001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Rizki Oktapiani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Palembang, 20 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Perum Atlit Blok A7 No 7 RT 62 RW 17 Jakabaring  
No Telepon : 081278314087  
Email : rizkioktapiani2010@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 77 Palembang  
SMP : SMP Negeri 15 Palembang  
SMA : SMA Negeri 3 Palembang

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Human Capital Theory .....	12
2.2 Teori Konvergensi .....	14
2.2.1 Jenis- jenis Konvergensi .....	15
2.3 Pendapatan Asli Daerah .....	16
2.3.1 Pajak Daerah.....	16
2.3.2 Hubungan Pajak dan Pendapatan Perkapita .....	17
2.4 Pendapatan Per Kapita .....	18
2.3.1 Pengertian Pendapatan Per Kapita.....	18
2.3.2 Fungsi Pendapatan Per Kapita .....	18
2.5 Pengertian Indeks Pembangunan Manusia.....	19
2.5.1 Pengukuran Pembangunan Manusia.....	20
2.5.2 Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia.....	21
2.5.3 Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pendapatan Per Kapita .....	22

2.6 Tingkat Pengangguran Terbuka.....	22
2.6.1 Pengertian Tingkat Pengangguran Terbuka .....	22
2.6.2 Jenis- Jenis Pengangguran .....	23
2.7 Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Per Kapita .....	26
2.8 Penelitian Terdahulu.....	27
2.10 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.1.1 Ruang Lingkup .....	32
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3 Analisis Regresi Data Panel .....	33
3.3.1 Estimasi Model Data Panel.....	33
3.3.2 Pemilihan Metode Estimasi Dalam Panel .....	34
3.3.3 Pengujian Hipotesis .....	36
3.4 Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Analisa Deskriptif Pergerakan Variable Independen dan Dependen.....	41
4.1.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	41
4.1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten atau Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
4.1.3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten atau Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
4.1.4 Perkembangan Pajak Daerah Kabupaten atau Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	45
4.1.5 Common Effect Model (CEM).....	46
4.1.6 Fixed Effect Model (FEM) .....	47
4.1.7 Uji Chow.....	47
4.1.8 Random Effect Model (REM) .....	48
4.1.9 Uji <i>Hausman</i> .....	49
4.1.10 Uji Lagrange Multiplier Test .....	49
4.1.11 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	50
4.1.12 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.1.12.1 Uji Normalitas .....	52

4.1.12.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.1.12.3 Uji Autokorelasi.....	54
4.1.12.4 Uji Heterokedastitas .....	55
4.1.13 Uji Hipotesis.....	56
4.1.13.1 Uji t (Uji Parsial) .....	57
4.1.13.2 Uji F (Simultan).....	58
4.1.13.3 Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.1.13.4 Analisis Konvergensi Beta Absolut .....	60
4.1.13.5 Analisis Konvergensi Beta Kondisional .....	60
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pendapatan Per Kapita di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	62
4.2.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Per Kapita di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	63
4.2.3 Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Perkapita di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	64
4.2.4 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Per Kapita di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	66
4.2.5 Analisis Konvergensi Pendapatan Perkapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDRB Per Kapita Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2021.....	3
Gambar 1. 2 Pajak Daerah Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018-2021 .....	5
Gambar 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2021 .....	6
Gambar 1. 4 Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2021 .....	7
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
Tabel 4. 2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tabel 4. 1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
Tabel 4. 2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. ....	43
Tabel 4. 3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.....	43
Tabel 4. 2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. ....	43
Tabel 4. 3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM) Tabel 4. 3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
Tabel 4. 4 Perkembangan Pajak Daerah Kabupaten atau Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM) Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM).....	46
Tabel 4. 8 Tabel Uji Chow Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	47
Tabel 4. 10 Tabel Uji Hausman Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM).....	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test Tabel 4. 10 Tabel Uji Hausman ...	49
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test.....	50



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan suatu langkah yang dilakukan pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumber-sumber daya yang telah ada dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam meraih hal-hal yang tertinggal dari daerah yang telah maju terlebih dahulu. Dalam meraih pertumbuhan ekonomi daerah yang baik harus dengan tingkat pemerataan distribusi pendapatan yang tidak mengalami ketimpangan.

Menurut Muhammad (2016), pertumbuhan ekonomi yang dikatakan tinggi dapat menggambarkan terciptanya suatu proses peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kapasitas produksi output, peningkatan jumlah konsumsi dan peningkatan pendapatan. Dapat kita lihat dalam data BPS (2021), pertumbuhan ekonomi di Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen. Peningkatan pertumbuhan yang terjadi saat ini di Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak diikuti dengan pembagian porsi pendapatan yang merata diantara para pelaku ekonomi.

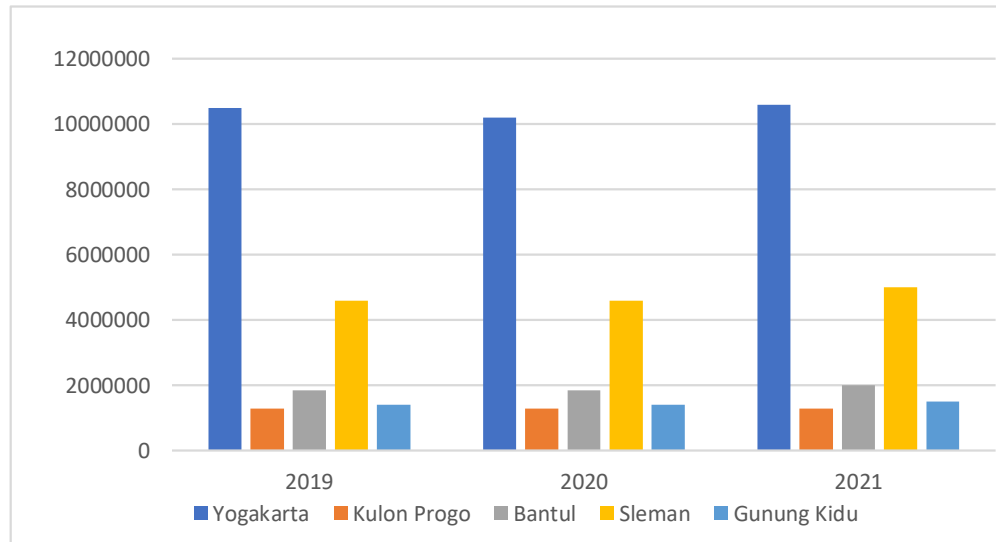
Menurut Nurhamidah (2014), ketimpangan pendapatan yang terjadi menunjukkan permasalahan perbedaan pendapatan antara masyarakat daerah tertinggal dan masyarakat daerah maju, semakin besar jurang pendapatan maka semakin besar pula variasi dalam distribusi pendapatan yang akan menyebabkan disparitas pendapatan.

Hal tersebut merupakan suatu tantangan dan konsekuensi dari proses pembangunan yang merupakan suatu tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri. Pada tahun 2020 merupakan awal dimana pandemi Covid-19 merajalela di Indonesia, hal tersebut membuat ketimpangan ekonomi Indonesia menjadi semakin melebar dibanding dengan tahun sebelum pandemi berlangsung. Dapat dibuktikan dari nilai indeks gini ratio pulau Jawa menunjukkan Indeks Gini Ratio dari masing-masing provinsi yang ada di Pulau Jawa bahwa diantara masing-masing provinsi tersebut yang tahun 2021 paling tinggi nilai Indeks.

Gini Rationya adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,441 persen (BPS, 2021). Indeks Gini Ratio ini gunanya untuk mengukur tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh, angka yang mendekati angka satu berarti daerah tersebut mengalami tingkat ketimpangan yang cukup tinggi.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang terletak di bagian selatan pulau Jawa memiliki luas wilayah sebesar 32,5 km persegi dengan kepadatan penduduk 12.781 jiwa/km persegi (BPS 2021). Dengan adanya julukan tersebut, kegiatan yang berkaitan dengan kepariwisataan merupakan sumber pendapatan daerahnya. Potensi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadikan provinsi ini adalah provinsi yang mempunyai laju pertumbuhan yang cukup tinggi, akan tetapi laju pertumbuhan yang tinggi tidak menjamin ketimpangan pendapatan dan jumlah penduduk miskin berkurang.

Ketidakmerataan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat ditunjukkan oleh perbedaan PDRB per kapita antar kabupaten atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 1. 1 PDRB Per Kapita Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2021  
Sumber: BPS Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022

Pada Gambar 1.1 tingkat PDRB per Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta fluktuatif cenderung meningkat dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2020 yang paling merosot diakibatkan adanya wabah Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ikut terkena imbasnya. Masing-masing kelima kabupaten/kota tersebut tingkat PDRB yang paling tinggi berada di Kota Yogyakarta dikarenakan Yogyakarta termasuk wilayah kota dan perekonomiannya sudah terbilang maju, sehingga dapat dikatakan kota tersebut memiliki angka ketimpangan paling rendah diantara kabupaten lainnya. PDRB tertinggi kedua berada di Kabupaten Sleman, menurut Dhea dan Wahyu (2021) Kabupaten Sleman ini didukung oleh subsektor pertanian, kinerja subsektor pertanian dipengaruhi oleh potensi manusia, alam dan kebijakan pemerintah. Dengan adanya nilai Pendapatan per

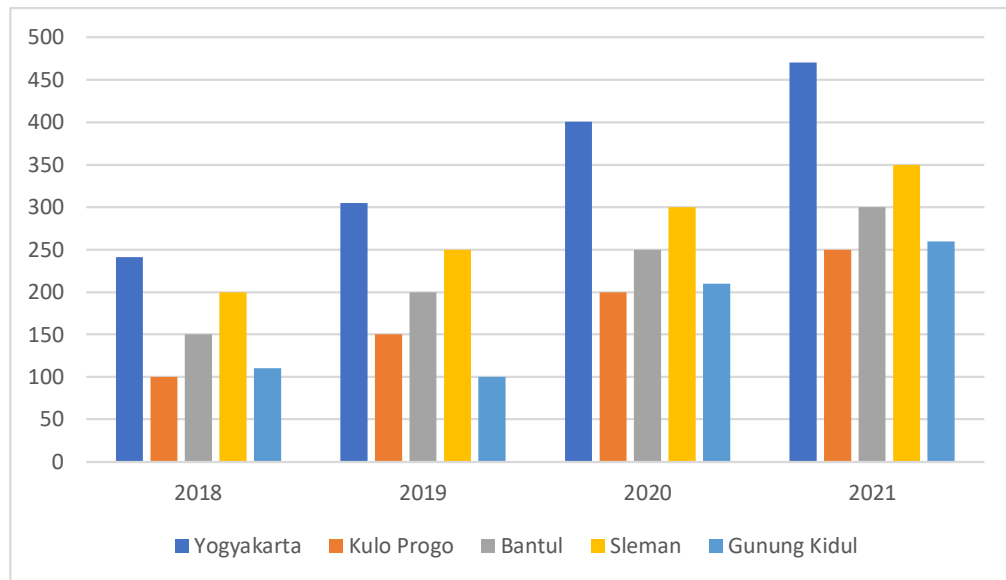
kapita dari tahun ke tahun cenderung meningkat dan jumlah penduduk yang tiap tahunnya meningkat sehingga membuat pertumbuhan ekonominya pun belum tentu ikut stabil. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa, nilai PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah paling rendah yang hanya sebesar 149.369.169,14 (Juta Rupiah). Menurut Trianggoro (2016), Produk Domestik Regional Bruto merupakan suatu indikator yang penting dalam perekonomian daerah.

Walaupun Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nilai PDRB terendah di Pulau Jawa tetapi nilai laju pertumbuhan ekonominya tertinggi yaitu sebesar 5,53 persen, laju pertumbuhan yang tinggi memperlihatkan bahwa suatu tingkat keberhasilan pembangunan dari daerah tersebut dalam periode tertentu.

Dengan adanya nilai pendapatan Per Kapita dari tahun ke tahun cenderung meningkat dan jumlah penduduk yang tiap tahunnya meningkat sehingga membuat pertumbuhan ekonominya pun belum tentu ikut stabil jika dibandingkan dengan provinsi lain di pulau jawa, nilai PDRB provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah paling rendah yang hanya sebesar 149.369.169,14 (Juta Rupiah).

Dalam rangka mendukung sumber pembiayaan pembangunan daerah, perlu dikembangkan kebijakan fiskal dengan memperhatikan prinsip keadilan, efisiensi, dan efektifitas untuk menambah penerimaan daerah tersebut. Sejalan dengan kebijakan fiskal, Khusaini (2006) mengatakan bahwa pajak dan retribusi merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan untuk melaksanakan otonomi

daerah yang nyata, dinamis, serasi dan bertanggung jawab. Dapat dilihat perbandingan Pajak Daerah di Kabupaten atau kota Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:



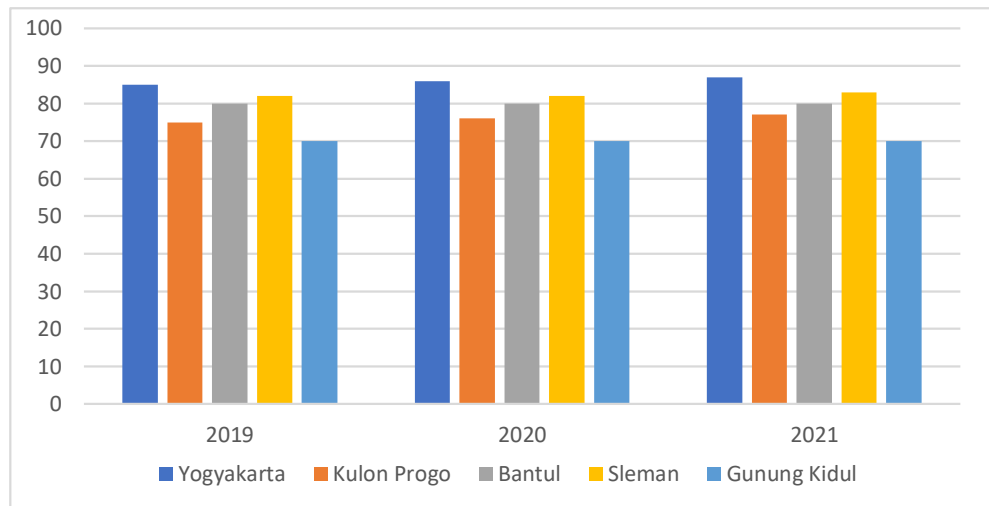
Gambar 1. 2 Pajak Daerah Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018-2021

Sumber : BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Pajak Daerah Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 – 2021 cenderung meningkat. Dapat di lihat bahwa kota yogyakarta menduduki nomor satu yang paling tinggi. Dalam usaha meningkatkan penerimaan daerah, pajak daerah merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang terbesar dan juga yang terpenting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.sebagai tindak lanjut dari usaha peningkatan kemampuan pemerintah dalam mengerahkan dan memanfaatkan hasil-hasil sumber keuangan yang berasal dari potensi daerahnya sendiri, khususnya pajak daerah yang didasarkan pada UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang pembagian

kewenangan pusat dan daerah (Pandiangan dalam Hesti Agustina, 2009).

Dalam mengukur keberhasilan pembangunan, indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan yang tinggi menggambarkan tingkat pencapaian pembangunan manusia meningkat dan memenuhi standar hidup layak (Dwi Mahroji, 2019). Dapat dilihat perbandingan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:



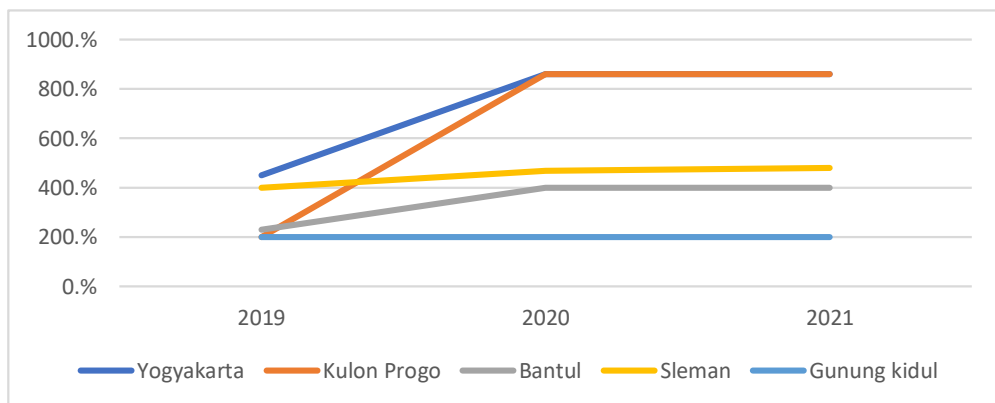
Gambar 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2021

Sumber : BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022

Dari Gambar 1.3 tingkat Indeks Pembangunan Manusiatertinggi berada di Kota Yogyakarta. Indeks Pembangunan Manusia dikatakan tinggi jikaberada diatas angka 80. Kota Yogyakarta menduduki nomor satu yang paling tinggi, lalusleman kembali untuk nomor duanya. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi dilihat dari segi pendidikan, kesehatan, dan pendapatannya. Faktor yang menyebabkan Indeks Pembangunan Manusia ini masih rendah di Kabupaten-kabupaten lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta itu karena

masih terdapat tingginya masyarakat putus sekolah. Oleh sebab itu, untuk mensejahterakan perekonomian diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Semakin banyak masyarakat mendapatkan pendidikan maka, akan tercipta pola pikir yang matang dan menciptakan generasi emas.

Terciptanya masyarakat yang berpendidikan akan membawa hasil yang baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Semakin tingginya indeks pembangunan manusia akan membuat peningkatan suatu produktivitas, produktivitas menggambarkan peningkatan produksi barang dan jasa agar tingkat pengangguran pun berkurang. Adapun Tingkat Pengangguran Terbuka Antar Kab/Kota di Provinsi Daerah Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2021

Sumber: BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2021 cenderung menurun. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini dijuluki kota pelajar, dimana terdapat masyarakat luar daerah ingin menuntut ilmu di Yogyakarta. Namun, dengan julukan tersebut bukan berarti provinsi ini terbebas dari pengangguran. Dinamakan tingkat pengangguran terbuka karena

orang mempunyai kualifikasi cukup namun tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, adanya pengangguran inilah yang membuat kesejahteraan masyarakat suatu daerah terganggu.

Penelitian yang meneliti determinan konvergensi pendapatan per kapita masih sedikit contohnya seperti penelitian dari Bima dan Toto (2021), penelitian tersebut berjudul “Disparitas dan Konvergensi Pendapatan Perkapita Provinsi di Kawasan Timur Indonesia”. Variabel dependen dari penelitian tersebut yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan TPAK, metode penelitian ini menggunakan data panel yang dimana peneliti meneliti 13 provinsi di Indonesia bagian timur dari tahun 2016-2020.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa tingkat disparitas pendapatan perkapita antar provinsi di Kawasan Timur Indonesia termasuk dalam kategori sedang dan telah terjadi konvergensi beta absolut pendapatan perkapita antar provinsi di Kawasan Timur Indonesia dengan kecepatan 9,24 persen per tahun. Sementara berdasarkan analisis konvergensi beta kondisional, tidak terjadi konvergensi.

Berbeda dengan penelitian dari Delima (2019), penelitian ini memiliki judul “Analisis Konvergensi Pendapatan Perkapita (Studi Empiris di Negara ASEAN)” dengan variabel dependennya yaitu Trade Openness, TPAK dan Pertumbuhan Penduduk. Penelitian tersebut sama-sama menggunakan data panel karena menganalisis 10 negara ASEAN dari tahun 2001-2016.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa TPAK memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan perkapita, sedangkan Trade Openness



memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan perkapita dan pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan latar belakang diatas, perbedaan tingkat pertumbuhan dan pembangunan daerah akan membawa dampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan antar daerah, sehingga pada akhirnya akan mengakibatkan ketimpangan pendapatan per kapita semakin besar.

Jika dilihat juga dari data BPS (2021), provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini merupakan provinsi yang memiliki tingkat ketimpangan dan kemiskinan paling tinggi dibandingkan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa tetapi tingkat laju pertumbuhannya tinggi sehingga ada kemungkinan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mampu mengejar ketertinggalannya dari daerah-daerah lain.

Konvergensi itu dapat terjadi ketika daerah dengan pendapatan rendah memiliki kemampuan tumbuh lebih cepat dibandingkan daerah dengan pendapatan tinggi oleh sebab itu, penulis saat ini akan menganalisis proses konvergensi pendapatan per kapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melibatkan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang menjadi pengukuran dalam pencapaian kondisi steady state dan pemerataan pendapatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat judul dan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai dasar dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pajak Daerah dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pendapatan perkapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022?
2. Apakah terjadi konvergensi beta absolut dan kondisional pendapatan per kapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pajak Daerah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022.
2. Untuk menganalisis konvergensi beta dan kondisional Pendapatan Per Kapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun berbagai manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Indonesia agar dapat terus menggerakkan Pendapatan Per Kapita dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusianya dari segi Pendidikan dan kesehatan serta mengurangi pengangguran.

2. Menambah sumber pengetahuan mengenai konvergensi Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menambah referensi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengetahuan mengenai analisis konvergensi Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Bagi Dosen

Dapat menambahkan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan mengenai analisis konvergensi.

### 3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat memperoleh referensi pembelajaran yang dijadikan sumber untuk meneliti lebih lanjut mengenai konvergensi pendapatan per kapita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammita, Yulia., Sutikno., & Kurniasari. (2013). PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Desentralisasi. *Media Trend Journal*, Vol. 8, Issue 2.
- Arrozi, F., & Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7, 2732–2763.
- Barro and Sala-I-Martin. (1995). *Economic Growth*. New York. McGraw-Hill Inc. USA.
- Budiman, A., & Aimon, H. (2018). Analisis Konvergensi Antar Provinsi (Studi Kasus Pulau Sumatera). *Ecogen Journal*, Vol. 1, Issue 3.
- Damayanti dan Surya. (2019). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung*, Vol. 8 No 2.
- Dwita dan Eni. (2022). Analisis Pengangguran, Pendapatan Perkapita dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ferezagia, Vita. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. In *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* (Vol. 1, Issue 1).
- Frentisia, Putri. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2).
- Hanifah dan Yulhendri. (2022). *Human Capital*, Kebijakan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Analisis *Evidence* di Indonesia. *Jurnal Salingka Nagari Universitas Negeri Padang*, Vol 1 No 1 Halaman 78-92.
- Husaini. (2018). “Konvergensi Sigma dan Beta84 Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2016”. *Skripsi Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Indra dan Zamrudin. (2019). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Mulawarman*, Vol. 11(2) halaman 159-169.
- Kuncoro, Hafizh. (2008). Konvergensi Pendapatan Regional Kota dan Kabupaten di Indonesia, Vol. 3, Issue 1.
- Kurniati. (2022). “Analisis Konvergensi Stokastik Antar Provinsi di Pulau Sumatera”. *Thesis Ilmu Ekonomi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Kurniawan., & Muhammad, Faqieh. (2018). “Determinasi Konvergensi Ekonomi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan”. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Lies dan Devi. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasioanl Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Univesitas Lampung*, Vol 8 No 2.
- Lubis, Citra Ayu (2012). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Machmud, Amir (2010). Pengaruh Zakat dan Indeks Pembangunan Manusi Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Prgoram Studi Pendidikan Ekonomi* <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v8i2.3436>
- Mafaza, Wildah., & Mayowan, Yuniadi. (2014). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan*.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Montolalu, Nasir., Walalangi, Sutrisna., Koleangan, Rahmad. A. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal 85 Ilmiah Efisiensi*, Vol 17, Issues 01.
- Muhammad, Faqieh. (2016). Analisis Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau Madura. *Jurnal Ekonomi*.
- Nafi’ah. (2021). Analisis Faktoe-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>
- Nasir. (2019). Analisis Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah. *JDEP* (Vol. 2, Issue 2. [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika\\_pembangunan/index](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index)
- Nurhamidah, Rahma. (2014). Determinan Konvergensi Pendapatan di Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*.
- Nurchayani, Saktiana. (2023). Pengaruh Pajak Daerah dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variable Moderasi Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol 10 No 2.
- Oktavina, Dewi. (2012). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Dalam Rangka Otonomi Daerah: Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10 No.2 Desember 2012.
- Paat, D. C., Koleangan, R. A. M., & Rumat, V. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta

- Dampaknya Terhadap Kemiskinan Kota Bitung. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Premana., & Marwasta. (2016). Ketimpangan Ekonomi di Zona Perkotaan dan Pedesaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Priseptian., & Primandhana, Prima. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 45–53. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Rahman. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam*. Rini, Setyo., & Sugiharti. (2016). Faktor-faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia: Analisis Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
- Ryan dan Muhammad. (2013). Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Per Kapita di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Vol. 2 No 1 halaman 14-29.
- Safrita. (2011). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi*.
- Setiawan., & Ahmad, Hakim. (2008). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economia*, Vol. 9. No. 1.
- Subijanto. (2010). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syafrizal. (2012). *Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Konvergensi*. Jakarta: Aksara Baru
- Syaparuddin., Artis Searmi., & Nurhayani (2015). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 10, Issue 01).
- Trianggoro, Bagus Aji. (2016). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konvergensi dan Ketimpangan Wilayah di Pulau Jawa Tahun 2004-2014”. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Todaro. (1994). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Yonas, Muzani (2019). Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. *Journal of Economic Development*. Vol. 1, Issue 1.
- Yulianita, Anna., & Marisa, Fenny. (2019). *Regional Economic Convergence in Sumatera Island: An Analysis by Industrial Sector. Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 142.
- Yunita Mahrany. (2012). “Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan”. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Makassar: Universitas Hasanudin

- Wibisono, Y. (2004). Sumber-sumber Pertumbuhan Ekonomi Regional. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Widarjono, A. (2007). Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia
- Zenda, Herdian. (2017). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di